

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)**

**BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2003**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
Jl. Ki Sarmidi Mangunsarkoro No. 11 A Telp. 321 171
E-Mail : bpm@lamongan.go.id, Web Site : www.lamongan.go.id.
LAMONGAN - 62251

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan Tahun 2003, merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian Visi dan Misi pada kurun waktu 1 (satu) Tahun. Sebagai pertanggung jawaban tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada bab ini diuraikan mengenai kedudukan, tugas pokok dan fungsi serta unsur pendukung pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan.

A. KEDUDUKAN

Badan Pemberdayaan Masyarakat berkedudukan sebagai unsur penunjang Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

B. TUGAS

Badan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan kewenangan

otonomi daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas Desentralisasi di bidang pemberdayaan masyarakat.

C. F U N G S I

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis pembangunan bidang pemberdayaan masyarakat di daerah.
2. Pelayanan penunjang bidang pembangunan pemberdayaan masyarakat di daerah.
3. Penyiapan bahan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan pemberdayaan masyarakat, sosial budaya masyarakat, usaha ekonomi masyarakat, pemanfaatan sumber daya alam dan pemanfaatan teknologi tepat guna.
4. Penyiapan bahan penyusunan program di bidang pemberdayaan masyarakat.
5. Pelaksanaan evaluasi program pemberdayaan masyarakat.
6. Pelaksanaan ketata usahaan dan rumah tangga Badan Pemberdayaan Masyarakat.
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas-tugas dan fungsinya.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGI

A. VISI DAN MISI

1. Visi

Visi Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan adalah : **" TERWUJUDNYA KEMANDIRIAN MASYARAKAT KABUPATEN LAMONGAN YANG MAJU, SEJAHTERA DAN BERAKHLAK MULIA "**.

2. Misi

Sebagai gambaran tugas pokok untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta terwujudnya visi, misi Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan, sebagai berikut :

- 1) MENINGKATKAN KETAHANAN MASYARAKAT**
- 2) MENGEMBANGKAN SOSIAL BUDAYA DAN USAHA EKONOMI MASYARAKAT.**
- 3) MENINGKATKAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM (SDA) YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA**

(TTG) SESUAI DENGAN KEBUTUHAN
MASYARAKAT.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan bagian proses perumusan Rencana Strategis, dan dalam prosesnya tujuan dan sasaran ditetapkan berdasarkan hasil daripada Analisa Strategi dan Pilihan serta faktor Kunci keberhasilan setelah diperhitungkan dan dipertimbangkan terhadap kedekatan/keterkaitan dengan visi dan misi.

1. TUJUAN

Tujuan ini ditetapkan bertolak dari Strategi Faktor Kunci Keberhasilan, dan merupakan prioritas daripada beberapa tujuan pada masing-masing faktor Kunci Keberhasilan dari Hasil Analisa SWOT terhadap lingkungan organisasi.

Sesuai dengan kewenangan dibidang pemberdayaan masyarakat, tujuan pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya peningkatan peranan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.
- 2) Terwujudnya peningkatan pertumbuhan dan perkembangan usaha ekonomi dan sosial budaya masyarakat.
- 3) Terwujudnya peningkatan pertumbuhan dan perkembangan kemampuan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) dan Teknologi Tepat Guna (TTG).
- 4) Terwujudnya peningkatan perbaikan sistim manajemen baik ketata usahaan maupun pelayanan.
- 5) Terwujudnya peningkatan kesejahteraan dan profesionalisme pegawai.
- 6) Terwujudnya peningkatan kelengkapan sarana prasarana perkantoran, kerja dan pelayanan.
- 7) Terwujudnya peningkatan kemampuan keswadayaan dan kemandirian masyarakat.
- 8) Terwujudnya peningkatan kinerja, disiplin dan prestasi kerja.

2. SASARAN

Bertolak dari tujuan yang telah ditetapkan, maka dirumuskan sasaran organisasi.

Sasaran Organisasi Bapemas dirumuskan sebagai sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dari tujuan 5 (lima) tahun (2002 – 2006).

Adapun sasaran Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan dalam mengelola pembangunan.
- 2) Meningkatkan kualitas organisasi / lembaga kemasyarakatan.
- 3) Menumbuhkan dan mengembangkan nilai sosial budaya swadaya gotong royong.
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.
- 5) Mengoptimalkan pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Teknologi Tepat Guna (TTG).

- 6) Meningkatkan kemampuan SDM dalam pemanfaatan SDA dan TTG.
- 7) Meningkatkan kemantapan sistim manajemen dan mekanisme kerja.
- 8) Meningkatkan kualitas kesejahteraan dan profesionalisme.
- 9) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana perkantoran dan saran kerja.
- 10) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana pelayanan.
- 11) Meningkatkan kemampuan pemberdayaan masyarakat.
- 12) Meningkatkan kualitas kinerja pegawai.

3. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi yang memberikan arah terhadap tindakan yang diinginkan pada waktu yang akan datang.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut Badan Pemberdayaan Masyarakat menempuh strategi dengan cara menetapkan kebijaksanaan, program dan kegiatan.

1. KEBIJAKSANAAN

- 1) Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan melalui bimbingan dan pelatihan.
- 2) Meningkatkan kualitas organisasi lembaga kemasyarakatan melalui pembinaan, bimbingan dan bantuan.
- 3) Menumbuhkan dan mengembangkan nilai sosial budaya dan swadaya gotong royong.
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.
- 5) Mengoptimalkan pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Teknologi Tepat Guna (TTG).
- 6) Meningkatkan kemampuan SDM, melalui bimbingan, pelatihan dan bantuan.

- 7) Meningkatkan pemantapan sistim manajemen melalui bimbingan dan pembinaan.
- 8) Meningkatkan kualitas pegawai melalui peningkatan kesejahteraan dan keahlian.
- 9) Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana perkantoran dan sarana kerja.
- 10) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana pelayanan.
- 11) Meningkatkan kemampuan pemberdayaan masyarakat melalui pemberian akses pelayanan pembinaan, pendataan, pelatihan dan bantuan.
- 12) Meningkatkan kualitas kinerja melalui pembinaan kedisiplinan.

2. PROGRAM

- 1) Bimbingan dan Pelatihan Pengelolaan Pembangunan.
- 2) Bimbingan Perencanaan Pembangunan Koordinasi Pembangunan.

- 3) Pembinaan Kepemimpinan Pengurus Lembaga Kemasyarakatan.
- 4) Bimbingan dan bantuan sarana kegiatan organisasi kemasyarakatan.
- 5) Bimbingan dan bantuan stimulan swadaya gotong royong.
- 6) Pembinaan dan pembentukan kelembagaan temu karya pembangunan dan budaya masyarakat desa.
- 7) Bimbingan manajemen praktis usaha ekonomi sektor informal.
- 8) Bimbingan dan pengembangan usaha ekonomi sektor informal.
- 9) Bimbingan motivasi dan pendataan potensi SDA dan TTG.
- 10) Kerjasama penelitian dan pengembangan TTG.
- 11) Bimbingan dan pelatihan ketrampilan TTG.
- 12) Bimbingan manajemen dan bantuan sarana TTG.
- 13) Bimbingan dan pembinaan manajemen ketatausahaan dan pelayanan.

- 14) Pembinaan kepemimpinan dan keteladan.
- 15) Pemberdayaan SDM Pegawai.
- 16) Pembinaan dan pengembangan karier dan prestasi kerja pegawai.
- 17) Pembangunan / rehabilitasi sarana gedung perkantoran.
- 18) Pengadaan sarana kerja.
- 19) Pengadaan sarana pelayanan.
- 20) Pengadaan profil desa.
- 21) Bimbingan dan penyuluhan swadaya gotong royong.
- 22) Pembinaan dan perlombaan desa.
- 23) Pembinaan PKK dan pemberdayaan perempuan Anak dan remaja.
- 24) Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS).
- 25) Peningkatan peranan wanita menuju Keluarga Sehat dan sejahtera (P2W-KSS).
- 26) Bantuan Perkreditan/Pinjaman pembangunan Pasar Desa.

- 27) Bantuan Pembangunan Desa dan keluarahan (BPD/K).
- 28) Bantuan Pendampingan Pembangunan / Pemberdayaan Lingkungan.
- 29) Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana dasar pedesaan (Ronggo Hadi).
- 30) Penataan Perumahan, Pemukiman dan Kawasan Pesisir Pantai.
- 31) Pembinaan Disiplin dan Kualitas Pegawai

3. KEGIATAN

- 1) Pelatihan Pembangunan Desa Terpadu (PDT) bagi LPM, PKK, KPD, dan Organisasi Kemasyarakatan lainnya.
- 2). Bimbingan Manajemen Kegiatan pembangunan.
- 3) Bimbingan Perencanaan Pembangunan Tingkat Desa.
- 4) Diskusi UDKP (Rakorbag)Tingkat Kecamatan.
- 5) Pelatihan Kepemimpinan Swadaya Kemasyarakatan.

- 6) Pemilihan LPM, PKK, Kader Pembangunan Terpadu.
- 7) Bimbingan Manajemen Organisasi Kemasyarakatan.
- 8) Bantuan Stimulan sarana prasarana kegiatan organisasi kemasyarakatan.
- 9) Bimbingan dan penyuluhan swadaya gotong royong.
- 10) Bantuan Stimulan sarana kegiatan swadaya gotong royong.
- 11) Pembentukan dan pengembangan wadah temu karya pembangunan dan budaya masyarakat.
- 12) Bantuan stimulan sarana kegiatan temu karya pembangunan dan budaya.
- 13) Pelatihan ketrampilan praktis usaha ekonomi.
- 14) Bimbingan administrasi dan manajemen sederhana usaha ekonomi.
- 15) Bimbingan motivasi pengembangan kegiatan usaha ekonomi.
- 16) Bantuan stimulan sarana modal/peralatan usaha ekonomi.

- 17) Bimbingan dan penyuluhan pemanfaatan SDA dan TTG.
- 18) Pendataan potensi SDA dan TTG.
- 19) Kerjasama dan penelitian dan pengembangan TTG.
- 20) Pelatihan ketrampilan usaha ekonomi pemanfaatan SDA dan TTG.
- 21) Pelatihan ketrampilan pengembangan usaha ekonomi pemanfaatan SDA dan TTG.
- 22) Bimbingan manajemen praktis usaha ekonomi pengelolaan SDA dan TTG.
- 23) Bantuan sarana peralatan Teknologi Tepat Guna (TTG).
- 24) Pembinaan menejemen ketatausahaan
- 25) Bimbingan meejemn pelayanan
- 26) Pembinaan dan implementasi kepemimpinan bagi pejabat struktural
- 27) Pembinaan dan implementasi keteladanan bagi pejabat struktur
- 28) Pembinaan dan pengembangan Koperasi Pegawai (KPN) BAPEMAS

- 29) Penggalangan dana sosial
- 30) Pendidikan penjenjangan
- 31) Pendidikan menejemen proyek, menejemen keuangan dan barang, serta menejemen kepegawaian
- 32) Pelatihan keahlian/ ketrampilan komputer
- 33) Rehabilitasi gedung perkantoran dan ruang pertemuan
- 34) Penataan tata ruang perkantoran
- 35) Pembangunan ruang kerja pimpinan
- 36) Pengadaan sarana kerja mebelir dan ATK
- 37) Pengadaan sarana komputer dan komunikasi
- 38) Pengadaan sarana kendaraan bermotor
- 39) Pembangunan sarana parkir
- 40) Pendataan Profil Desa
- 41) Bimbingan dan penyuluhan pengelolaan pembangunan dan swadaya gotong royong masyarakat desa
- 42) Bantuan stimulan sarana administrasi pembangunan dan swadaya gotong royong
- 43) Penilaian Perlombaan Desa

- 44) Pembinaan Program PKK
- 45) Loka karya PKK
- 46) Loka karya Pemberdayan Perempuan
- 47) Pembinaan Pemberdayaan Posyandu
- 48) Sosialisasi Program PMTAS
- 49) Pelatihan keterampilan memasak makanan tambahan anak sekolah
- 50) Bantuan makanan anak sekolah
- 51) Sosialisasi dan pembinaan keluarga sasaran P2W-KSS
- 52) Bantuan peralatan ketrampilan kegiatan usaha ekonomi keluarga Binaan
- 53) Bantuan Stimulan Plesterisasi Keluarga Binaan
- 54) Penilaian lomba P2W-KSS
- 55) Sosialisasi program bantuan perkreditan Pembangunan Pasar Desa.
- 56) Bantuan dana Pinjaman Pembangunan Pasar Desa
- 57) Sosialisasi Program Bantuan pembangunan Desa(Bades)
- 58) Bantuan dana Pembangunan Desa

- 59) Sosialisasi Program Bantuan Pendampingan pembangunan / pemberdayaan Lingkungan.
- 60) Pembinaan dan Bantuan dana Pendampingan Pembangunan / Pemberdayaan Lingkungan.
- 61) Sosialisasi Program bantuan Dana Pembangunan Ronggohadi.
- 62) Pembinaan dan bantuan dana Pembangunan Ronggohadi.
- 63) Bimbingan dan penyuluhan Penataan Perumahan, Pemukiman dan kawasan Pesisir Pantai.
- 64) Bantuan stimulan perbaikan rumah, pemukiman dan kawasan pesisir pantai.
- 65) Pemantapan Budaya disiplin kerja.
- 66) Penghargaan dan Pengabdian prestasi kerja
- 67) Promosi jabatan fungsional dan structural.

Kemudian untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditempuh melalui strategi, yakni dengan ditetapkannya kebijaksanaan, program dan kegiatan tersebut dalam penerapannya disusun sustu kerangka rencana strategis yang

memuat tentang keterkaitan antara tujuan, sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan.

Kerangka Rencana strategik tersebut dirumuskan dalam bentuk matrik yakni Rencana Strategik dalam kurun waktu 5 tahun (tahun 2002-2006) seperti tersebut pada Formulir Rencana Strategik (RS), sebagai berikut :

RENCANA STRATEGIK Tahun 2002 – 2006

INSTANSI : Badan Pemberdayaan Masyarakat
VISI : Terwujudnya kemandirian masyarakat Kab. Lamongan yang maju, sejahtera dan berakhlak mulia.
MISI : 1. Meningkatkan ketahanan masyarakat
2. Mengembangkan sosial budaya dan usaha ekonomi masyarakat.
3. Meningkatkan pemanfaatan SDA yang berwawasan lingkungan dan pemanfaatan TTG sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET.
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1. Terwujudnya Peningkatan keuangan daerah melalui pelaksanaan Otonomi Daerah dengan mengoptimalkan penggalan dan pengembangan sumber-sumber pendapatan daerah.	1. Mengoptimalkan pelaksanaan Otonomi Daerah. 2. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi daerah.	1. Peningkatan data desa 80% 2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur 80% 1. Peningkatan pembangunan infra struktur 20%.	1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan sarana dan prasarana pemerintah. 2. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi daerah, khususnya pertanian, kelautan dan industri.	1. Pemantapan pelaksanaan otonomi daerah. 2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur. 1. Pembangunan dan Pengembangan infra struktur.	
2. Terwujudnya peningkatan Pelayanan masyarakat melalui kerjasama antar daerah dan dunia usaha, perkembangan IPTEK dan deregulasi Peraturan Perundang-Undangan serta peningkatan kualitas SDM.	1. Mengoptimalkan kerjasama antar daerah dan dunia usaha.	1. Peningkatan pemberdayaan masyarakat 40%. 2. Peningkatan sosial budaya masyarakat 40%.	1. Meningkatkan kerjasama antar daerah dan dunia usaha melalui pemberdayaan masyarakat, pemantapan kehidupan beragama, membuka peluang lapangan kerja serta pembinaan tradisi dan nilai-nilai budaya masy.	1. Pemberdayaan masyarakat dan pemantapan kehidupan beragama. 2. Pembinaan tradisi dan nilai-nilai sosial budaya.	

1	2	3	4	5	6
3. Terwujudnya pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan pelaksanaan otonomi daerah dan memanfaatkan terbukanya pasar global, kerjasama antar daerah dan dunia usaha serta pesatnya perkembangan IPTEK	2. Merupakan perkembangan IPTEK	1. Peningkatan pemanfaatan IPTEK 20%.	1. Menerapkan perkembangan IPTEK untuk meningkatkan pelayanan publik melalui penerapan teknik. industri, penelitian dan pengkajian pendukung perencanaan pembangunan daerah.	1. Peningkatan pelayanan masy dan pengembangan teknik produksi.	
	3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	1. Peningkatan pengetahuan dan derajat kesehatan masyarakat 20%.	1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan, peningkatan derajat kesehatan dan sosial serta pendayagunaan sistim dan pengawasan.	1. Peningkatan derajat kesehatan dan sosial.	
	1. Memanfaatkan terbukanya Pasar Global.	1. Peningkatan perdagangan/ distribusi produksi 20%.	1. Memanfaatkan terbukanya Pasar Global melalui pengembangan produktifitas dan kesempatan kerja serta pengembangan perdagangan dan sistim distribusi.	1. Pengembangan perdagangan dan sistim distribusi.	
	2. Mewujudkan pertambahan ekonomi.	1. Peningkatan usaha ekonomi masyarakat 20%.	1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha-usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas keamanan yang dinamis.	1. Pembinaan dan pengembangan usaha-usaha ekonomi.	

C. RENCANA KINERJA

Rencana Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan pada rencana strategik. Dalam hal ini ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Adapun konponen Rencana Kinerja pada tahun 2003 yang meliputi : sasaran, program, kegiatan indikator kinerja kegiatan serta rencana tingkat capaiannya dirumuskan dalam bentuk matrik yakni tabel Rencana Kinerja Tahunan (Tahun 2003), seperti tersebut pada Formulir RKT sebagai berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2003

INSTANSI : BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET.
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Mengoptimalkan pelaksanaan Otonomi Daerah.	1. Peningkatan data desa	16 %	1. Pemantapan pelaksanaan Otonomi Daerah.	1. Pendataan Profil Desa	1. <u>Masukan</u> - Dana	Rp.	65.000.000	
	2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur.	16 %			2. Keluaran - Sasaran	Desa	474	
					3. Hasil - Peningkatan penyediaan data desa.	%	80	
					4. Manfaat - Peningkatan kualitas perencanaan	%	70	
					5. Dampak - Peningkatan pembangunan di Desa.	%	60	
				2. Penilaian Perlombaan Desa.	1. Masukan - Dana	Rp.	27.500.000	
					2. Keluaran - Sasaran	Desa	27	
					3. Hasil - Peningkatan penyediaan data desa.	%	80	
					4. Manfaat - Peningkatan kualitas perencanaan	%	70	
					5. Dampak - Peningkatan pembangunan di Desa.	%	60	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			2. Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur.	BELANJA RUTIN: 1. Belanja Pegawai 2. Belanja Barang dan Jasa. 3. Belanja Perjalanan Dinas.	1. Masukan - Dana 2. Keluaran - Pegawai 3. Hasil - Peningkatan Motivasi kerja. 4. Manfaat - Peningkatan kinerja 5. Dampak - Peningkatan produktivitas kerja. 1. Masukan - Dana 2. Keluaran - Sasaran 3. Hasil - Peningkatan motivasi kerja 4. Manfaat - Peningkatan kinerja 5. Dampak - Peningkatan produktifitas 1. Masukan - Dana 2. Keluaran - Kegiatan 3. Hasil - Peningkatan Kinerja 4. Manfaat - Peningkatan Produktifitas 5. Dampak - Peningkatan pelayanan publik.	Rp. Orang % % % Rp. Unit % % % Rp. Unit % % %	1.390.195.000 73 90 80 70 40.000.000 10 80 75 60 16.200.000 190 90 80 65	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				4. Belanja pemeliharaan.	1. Masukan - Dana 2. Keluaran - Jumlah sasaran 3. Hasil - Peningkatan kinerja. 4. Manfaat - Peningkatan produktifitas 5. Dampak - Peningkatan sistim Administrasi.	Rp. Unit % % %	22.950.000 20 80 70 60	
2. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi daerah.	1. Peningkatan pembangunan infra struktur	8 %	1. Pembangunan dan pengembangan infra struktur.	1. Bantuan Pemberdayaan Lingkungan 2. Pembangunan sarana dan prasarana Dasar Pedesaan (Ronggo Hadi)	1. Masukan - Dana 2. Keluaran - Sasaran 3. Hasil - Peningkatan Pemberd. Prasarana Desa 4. Manfaat - Peningkatan Usaha Ekonomi dan Sosbud. 5. Dampak - Peningkatan pendapatan masyarakat. 1. Masukan - Dana 2. Keluaran - Sasaran 3. Hasil - Peningkatan Pembangunan Sarana Desa 4. Manfaat - Peningkatan Usaha Ekonomi dan Sosbud. 5. Dampak - Peningkatan pendapatan masyarakat.	Rp. Unit % % % Rp. Unit % % %	3.487.107.000 73 90 90 70 7.540.000.000 345 90 80 70	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4. Menerapkan perkembangan IPTEK	1. Peningkatan pemanfaatan IPTEK	4 %	1. Peningkatan Pelayanan masyarakat & pembangunan teknik produksi.	5. Bantuan Kegiatan PKK	1. Masukan - Dana	Rp.	60.000.000	
					2. Keluaran - Sasaran kegiatan	Kali	24	
					3. Hasil - Peningkatan keswadaya-an perempuan	%	70	
					4. Manfaat - Peningkatan kegiatan pembangunan.	%	60	
					5. Dampak - Peningk. Kesejahteraan	%	50	
				6. Bantuan Asosiasi LPM Kabupaten	1. Masukan - Dana	Rp.	3.000.000	
					2. Keluaran - Sasaran Peserta	Orang	200	
					3. Hasil - Peningkatan Pengetahu-an dan peran pembang.	%	80	
					4. Manfaat - Peningkatan keswadaya-an pembangunan..	%	70	
					5. Dampak - Peningkatan pembangun	%	60	
				1. Orientasi WARTEKDES	1. Masukan - Dana	Rp.	30.000.000	
					2. Keluaran - Sasaran Peserta	Orang	250	
					3. Hasil - Peningkatan Pengetahu-an dan ketrampilan	%	80	
					4. Manfaat - Peningkatan Produksi	%	70	
					5. Dampak - Peningkatan pendapatan	%	60	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5. Meningkatkan kwalitas sumber daya manusia.	1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta derajat kesehatan masyarakat	4 %	1. Peningkatan derajat kesehatan dan sosial.	2. Bantuan Sarana TTG	1. Masukan - Dana	Rp.	9.000.000	
					2. Keluaran - Sasaran	Unit/Klp.	1	
					3. Hasil - Peningkatan kegiatan usaha ekonomi TTG	%	80	
					4. Manfaat - Peningkatan produktifitas	%	70	
					5. Dampak - Peningkatan pendapatan	%	60	
				3. Gelar TTG Nasional	1. Masukan - Dana	Rp.	16.000.000	
					2. Keluaran - Kegiatan	Kali	1	
					3. Hasil - Peningkatan Pemasaran /distribusi.	%	80	
					4. Manfaat - Peningkatan produksi	%	70	
					5. Dampak - Peningkatan pendapatan	%	60	
				1. PMT-AS	1. Masukan - Dana	Rp.	300.000.000	
					2. Keluaran - Sasaran	Anak/ Siswa	16.396	
					3. Hasil - Peningkatan Gizi	%	80	
					4. Manfaat - Peningkatan Motivasi belajar	%	70	
					5. Dampak - Peningkatan prestasi belajar	%	60	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
6. Memanfaatkan terbukanya Pasar Global	1. Peningkatan Pembangunan Pasar Desa dan kegiatan perda- ngan/distribusi produksi.	4 %	1. Pengembangan Perdagangan dan sistim distribusi	2. Pelatihan Calon Pelatih Kader Posyandu	1. Masukan - Dana	Rp.	30.000.000	
					2. Keluaran - Peserta	Orang	100	
					3. Hasil - Peningkatan pengetahu- an dan ketrampilan.	%	90	
					4. Manfaat - Peningkatan Pelayanan publik.	%	80	
					5. Dampak - Peningkatan prestasi belajar.	%	70	
					1. Masukan - Dana	Rp.	1954.000.000	
					2. Keluaran - Sasaran	Unit	9	
					3. Hasil - Peningkatan Sarana Pasar Desa.	%	90	
					4. Manfaat - Peningkatan kegiatan usaha ekonomi.	%	80	
					5. Dampak - Peningkatan pendapatan	%	70	

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Dalam hal ini diadakan pengukuran kinerja yang mencakup kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan, dan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada Rencana Kinerja.

1. Pengukuran Kinerja Kegiatan.

Kegiatan dalam rangka pelaksanaan program Badan Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2003 dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2003.

Pengukuran Kinerja Kegiatan ini meliputi pengukuran terhadap indikator-indikator masukan, keluaran dan hasil untuk mengukur kehematan Efektifitas, efisiensi dan kualitas pencapaian sasaran. Sedangkan pengukuran kinerja untuk indikator manfaat dan dampak diukur pada akhir periode selesainya suatu program dalam rangka mengukur pencapaian tujuan.

Adapun hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan tahun 2003 seperti tersebut pada tabel Pengukuran Kinerja Kegiatan tahun 2003 (Formulir PKK) sebagai berikut :

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2003

INSTANSI : Badan Pemberdayaan Masyarakat

PROGRAM	KEGIATAN					PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pemantapan Pelaksanaan Otonomi Daerah.	1. Pendataan Profil Desa	1. Masukan - Dana	Rp.	65.000.000	65.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Sasaran	Desa	474	474	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan penyediaan data desa.	%	80 %	70 %	87,5 %	
		4. Manfaat - Peningkatan kualitas perencanaan	%	70 %	60 %	85,7 %	
		5. Dampak - Peningkatan pembangunan di Desa.	%	60 %	50 %	83,33 %	
	2. Penilaian Perlombaan Desa	1. Masukan - Dana	Rp.	27.500.000	27.500.000	99,45 %	
		2. Keluaran - Sasaran	Desa	27	27	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan kesadaran masyarakat	%	80	70	87,5 %	
		4. Manfaat - Peningkatan partisipasi /keswadayaan	%	70	60	85,71 %	
		5. Dampak - Peningkatan kegiatan pembangunan	%	60	50	83,33 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.	Belanja Rutin 1. Belanja Pegawai/ Perso nalia	1. Masukan - Dana	Rp.	1.390.195.000	1.390.195.000	100 %	
		2. Keluaran - Pegawai	Orang	73	73	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan Motivasi kerja.	%	90	80	88,89 %	
		4. Manfaat - Kinerja meningkat	%	80	70	87,5 %	
		5. Dampak - Produktivitas meningkat	%	70	60	85,71 %	
	2. Belanja Barang dan Jasa.	1. Masukan - Dana	Rp.	40.000.000	40.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Sasaran	Unit/Org.	10	10	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan Motivasi kerja.	%	80	70	87,5 %	
		4. Manfaat - Peningkatan Kinerja	%	75	65	86,67 %	
		5. Dampak - Peningkatan Produk- tivitas.	%	60	50	83,33 %	
	3. Belanja Perjalanan Dinas.	1. Masukan - Dana	Rp.	16.200.000	16.200.000	100 %	
		2. Keluaran - Kegiatan	Kali	190	190	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan kinerja.	%	90	80	88,89 %	
		4. Manfaat - Produktivitas mening- kat	%	80	65	81,25 %	
		5. Dampak - Pelayanan publik me - ningkat.	%	65	50	76,92 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
3. Pembangunan dan Pengembangan infra struktur.	4. Belanja Pemeliharaan	1. Masukan - Dana	Rp.	22.950.000	22.950.000	100 %	
		2. Keluaran - Jumlah sasaran	Unit	20	20	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan kinerja	%	80	70	88,5 %	
		4. Manfaat - Peningk produktifitas	%	75	60	85,7 %	
		5. Dampak - Peningkatan sistim Administrasi.	%	60	50	83,33 %	
	1. Bantuan Pemberdayaan Lingkungan	1. Masukan - Dana	Rp.	3.487.107.000	3.485.107.000	99,94 %	
		2. Keluaran - Sasaran	Unit	73	73	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan Prasarana Desa	%	90	80	88,89 %	
		4. Manfaat - Peningkatan Usaha ekonomi dan Sosbud	%	80	70	87,5 %	
		5. Dampak - Peningkatan Pendapatan masyarakat.	%	70	55	78,7 %	
	2. Pembangunan Sarana dan prasarana Dasar Pedesaan (Ronggo - Hadi).	1. Masukan - Dana	Rp.	7.540.000.000	7.540.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Sasaran	Unit	345 Unit	345 Unit	100 %	
		3. Hasil - Peningk. Pembangunan sarana Jalan Desa	%	90	80	88,89 %	
		4. Manfaat - Peningkatan kegiatan usaha ekonomi dan Sosbud	%	80	70	87,5 %	
		5. Dampak - Peningkatan Pendapatan masyarakat.	%	70	60	85,71 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
3. Pemberdayaan masyarakat dan pemantapan kehidupan beragama.	4. Bantuan Pembangunan Desa.	1. Masukan - Dana	Rp.	4.958.000.000	4.958.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Sasaran	Desa	462	462	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan kinerja Kelembagaan Desa	%	72	65	86,67 %	
		4. Manfaat - Peningkatan pelayanan masyarakat.	%	65	55	84,61 %	
		5. Dampak - Peningkatan kesejahteraan masyarakat	%	55	40	72,73 %	
	1. Diskusi UDKP/ Musbang Tingkat Kecamatan.	1. Masukan - Dana	Rp.	40.000.000	40.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Sasaran	Orang	1000	900	90 %	
		3. Hasil - Peningkatan Pengetahuan dan kemampuan perencanaan.	%	80	70	87,5 %	
		4. Manfaat - Peningkatan kualitas perencanaan.	%	70	60	85,71 %	
		5. Dampak - Peningkatan kegiatan pembangunan.	%	60	50	83,33 %	
	2. Peningkatan Peranan Wanita menuju - Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2W-KSS)	1. Masukan - Dana	Rp.	60.000.000	60.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Sasaran Kegiatan	Orang	200	200	100 %	
		3. Hasil - Peningk. pengetahuan dan ketrampilan.	%	80	70	87,5 %	
		4. Manfaat - Peningkatan peran pembangunan.	%	70	60	85,71 %	
		5. Dampak - Peningk Pembangunan	%	60	50	83,33 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
5. Peningkatan Pelayanan masyarakat dan pengembangan teknik produksi.	3. Bantuan Kegiatan PKK	1. Masukan - Dana	Rp.	60.000.000	60.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Sasaran Kegiatan	Kali	24	24	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan keswadayaan perempuan.	%	70	60	85,71 %	
		4. Manfaat - Peningkatan Pembang.	%	60	50	83,33 %	
		5. Dampak - Peningkatan kesejah- - teraan	%	50	40	80 %	
	4. Bantuan Asosiasi LPM Kabupaten.	1. Masukan - Dana	Rp.	3.000.000	3.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Sasaran	Orang	600	500	83,33 %	
		3. Hasil - Peningkatan Pengetahuan .	%	80	70	87,5 %	
		4. Manfaat - Peningk. keswadayaan	%	70	60	85,71 %	
		5. Dampak - Peningkatan kegiatan pembangunan.	%	60	50	83,33 %	
	1. Orientasi Kader Wartekdes.	1. Masukan - Dana	Rp.	30.000.000	30.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Sasaran Peserta	Orang	250	250	100 %	
		3. Hasil - Peningk. Pengetahuan dan ketrampilan.	%	80	70	87,5 %	
		4. Manfaat - Peningkatan produksi	%	70	60	85,71 %	
		5. Dampak - Peningk Pendapatan	%	60	50	83,33 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
6. Peningkatan derajat Kesehatan dan Sosial.	2. Bantuan Sarana TTG	1. Masukan - Dana	Rp.	9.000.000	9.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Sasaran	Unit	1	1	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan kegiatan usaha ekonomi.	%	80	70	87,5 %	
		4. Manfaat - Peningkatan Produk - tiftas.	%	70	60	85,71 %	
		5. Dampak - Peningk. pendapatan	%	60	50	83,33 %	
	3. Gelar TTG	1. Masukan - Dana	Rp.	16.000.000	16.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Promosi Peralatan TTG	Kali	1	1	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan Pemasaran / Distribusi .	%	80	70	87,5 %	
		4. Manfaat - Peningk. Produksi	%	70	60	85,71 %	
		5. Dampak - Peningk. Pendapatan	%	60	50	83,33 %	
	1. Pemberian Makanan Tambahan bagi Anak Sekolah (PMT-AS).	1. Masukan - Dana	Rp.	300.000.000	293.860.200	97,95 %	
		2. Keluaran - Sasaran	Siswa	16.396	16.360	99,78 %	
		3. Hasil - Peningk. Gizi Anak	%	80	70	87,5 %	
		4. Manfaat - Peningkatan semangat belajar.	%	70	60	85,71 %	
		5. Dampak - Peningkatan Prestasi belajar.	%	60	50	83,33 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
2. Pengembangan Perdagangan dan sistim distribusi.	3. Pelatihan Calon Pelatih Kader Posyandu.	1. Masukan - Dana	Rp.	30000.000	30000.000	100 %	
		2. Keluaran - Peserta	Orang	100	100	100 %	
		3. Hasil - Peningk. Pengetahuan	%	90	80	88,89	
		4. Manfaat - Peningkatan Pelayanan Publik.	%	70	60	87,5	
		5. Dampak - Peningk. Kesehatan masyarakat meningkat.	%	60	50	85,71	
	1. Bantuan Pembangunan Pasar Desa.	1. Masukan - Dana	Rp.	1.954.000.000	1.954.000.000	100 %	
		2. Keluaran - Sasaran	Unit	9	9	100 %	
		3. Hasil - Peningkatan Prasarana Pasar Desa .	%	90	80	88,89 %	
		4. Manfaat - Peningkatan Usaha ekonomi.	%	80	70	87,5 %	
		5. Dampak - Peningk. Pendapatan	%	70	60	85,71 %	

2. Pengukuran Pencapaian sasaran Tahun 2003.

Pengukuran pencapaian sasaran merupakan proses pengukuran terhadap indikator-indikator sasaran sebagaimana telah ditetapkan/dirumuskan pada Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2003.

Atas dasar dari Realisasi capaian indikator kinerja kegiatan ataupun melalui telaah khusus, maka dapat diadakan pengukuran terhadap rencana tingkat capaian dan realisasinya pada masing-masing indikator sasaran.

Adapun hasil pengukuran pencapaian sasaran seperti tersebut pada Pengukuran Pencapaian sasaran Tahun 2003 (Formulir PPS), sebagai berikut :

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2003**

INSTANSI : BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1. Mengoptimalkan pelaksanaan Otonomi Daerah	1. Peningkatan data Desa 2. Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur.	16 % 16 %	87,5 87,44	546,87 546,53	1. Rencana Tingkat Capaian (kolom 3) diperoleh dari Rencana Tingkat Capaian (RKT)
2. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan Potensi Daerah.	1. Peningkatan pembangunan infra struktur.	4 %	88,433	2210,8	2. Realisasi (4) bersumber dari data Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) Indikator Kinerja Kegiatan (hasil) PKK
3. Mengoptimalkan kerja sama antar daerah dan dunia usaha	1. Peningkatan Pember daya an Masyarakat.	8 %	86,302	1078,8	
4. Menerapkan perkembangan IPTEK	1. Peningkatan pemanfaatan IPTEK	4 %	86,5	2162,5	3. Prosentase pencapaian Rencana Tingkat Capaian (S) =
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta derajat kesehatan masy.	4 %	88,195	2204,875	Realisasi (4) ----- x 100 % Rencana (3)
6. Memanfaatkan terbukanya Pasar Global	1. Peningkatan Pembangu nan Pasar Desa dan ke kegiatan perdagangan / distribusi	4 %	88,89	2222,25	

B. Evaluasi dan Analisa Akuntabilitas Kinerja.

Atas dasar data pada Pengukuran Kinerja Kegiatan (Formulir PKK) dan Pengukuran Pencapaian sasaran (Formulir PPS), maka diadakan evaluasi dan analisis tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran; mengoptimalkan pelaksanaan Otonomi Daerah dengan indikator Peningkatan penyediaan data desa dapat diperoleh pencapaian rencana tingkat capaian 546,87 % dari rencana 16 %.

Keberhasilan tersebut karena didukung oleh tersedianya dana yang cukup memadai dan team kerja/pelaksana yang cukup siap.

Hambatan antara lain kurangnya sarana/peralatan untuk mengolah data.

Terhadap indikator peningkatan sarana/prasarana aparatur dapat diperoleh pencapaian rencana tingkat capaian 546,87 % dari rencana 16 %.

Keberhasilan tersebut karena didukung oleh tersedianya dana yang memadai dan tepat sasaran serta sesuai dengan kebutuhan bagi aparatur.

2. Sasaran; menggali dan memanfaatkan serta mengembangkan potensi daerah dengan indikator peningkatan pengembangan infra struktur dilaksanakan melalui program Pembangunan infra strukutr yang meliputi kegiatan :

- a. Bantuan Pemberdayaan Lingkungan
- b. Bantuan Pembangunan sarana Desa (Ronggo Hadi)
- c. Bantuan Pembangunan Desa

Pencapaian rencana tingkat capaian diperoleh 2210,8 % dari rencana 4 %.

Hasilan fisik pembangunan sarana desa (Ronggo Hadi) meliputi :

- a. Jalan Aspal : 10,76 Km.
- b. Jalan Makadam : 161,77 Km.
- c. Jalan Rabat Beton : 33,2 Km.
- d. Jalan paving stone: 5,89 Km.
- e. Jembatan : 168 m (24 Unit)
- f. Saluran Irigasi : 2,42 Km

Keberhasilan tersebut didukung oleh adanya Bantuan dana APBD Kabupaten yang memadai serta semangat masyarakat untuk berswadaya.

Hambatan terjadi karena adanya sebagian perencanaan yang kurang tepat dan terbatasnya sarana peralatan.

3. Sasaran; mengoptimalkan kerja sama antar daerah dan dunia usaha dengan indikator peningkatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui Program Pemberdayaan Masyarakat meliputi beberapa kegiatan :

- a. Diskusi UDKP/Musbang Tingkat Kecamatan
- b. P2W-KSS
- c. Pembinaan PKK
- d. Bantuan Kegiatan Asosiasi LPM

Adapun pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 1078,8 % dari rencana 8 %.

Keberhasilan tersebut karena ditunjang tersedianya dana yang memadai dan kesiapan Team pelaksana serta koordinasi.

Hambatan : terdapatnya sebagian sasaran yang tingkat kemampuannya masih terbatas.

4. Sasaran; mengoptimalkan perkembangan Iptek dengan indikator Peningkatan pemanfaatan IPTEK/TTG

dilaksanakan melalui program Peningkatan Pelayanan masyarakat dan pengembangan tehnik produksi meliputi beberapa kegiatan :

- a. Orientasi Wartekdes
- b. Bantuan Peralatan TTG
- c. Gelar TTG Nasional

Pencapaian rencana tingkat capaian dapat diperoleh sebesar 2162,5 % dari rencana 4 %.

Keberhasilan tersebut didukung oleh tersedianya dana yang cukup memadai dan semangat untuk berkembang bagi kelompok sasaran pemanfaatan TTG.

Hambatannya adalah masih terbatasnya tingkat kemampuan kelompok sasaran dalam manajemen usaha ekonomi.

- 5. Sasaran; meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan indikator peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta derajat kesehatan masyarakat dilaksanakan melalui Program Peningkatan derajat kesehatan masyarakat, meliputi beberapa kegiatan :
 - a. PMT-AS

b. Pelatihan Calon Pelatih Kader Posyandu

Adapun pencapaian rencana tingkat capaian adalah sebesar 2204,875 dari rencana 4 %.

Keberhasilan diperoleh karena ditunjang tersedianya dana anggaran yang memadai dan kesiapan Team pelaksana serta terselenggaranya koordinasi.

6. Sasaran ; memanfaatkan terbukanya Pasar Global dengan indikator Peningkatan perdagangan dan distribusi produksi dilaksanakan melalui program pengembangan perdagangan dan sistim distribusi, kegiatannya adalah pembangunan Pasar Desa.

Adapun pencapaian rencana tingkat capaian diperoleh sebesar : 2222,25 % dari rencana 4 %.

Hasilan adalah terbangunnya Kios Pasar Desa sebanyak 9 Unit.

Keberhasilannya adalah karena dukungan dana pinjaman APBD dan keswadayaan masyarakat serta kesiapan Team pelaksana dan pelaksanaan koordinasi.

BAB. IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan Tahun 2003 adalah sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam penyelenggaraan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten Lamongan di bidang Pemberdayaan Masyarakat dalam kurun waktu satu tahun yakni pada tahun ke dua (II) dari 5 tahun (2002-2006).

Atas dasar besar dan luasnya sasaran garapan kewenangan di bidang Pemberdayaan Masyarakat, maka dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi sebagaimana Renstra Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan yang di dalamnya terdapat program dan kegiatan yang cukup besar dan luas pula, dalam pencapaiannya dilaksanakan secara bertahap dan sistematis dalam kurun waktu tahun 2002-2006.

Pelaksanaan pembangunan di bidang pemberdayaan masyarakat pada tahun 2003 di Kabupaten Lamongan telah menunjukkan peningkatan keberhasilan yang signifikan baik

kwantitas maupun kualitasnya, baik jumlah dana yang disediakan maupun jumlah sasaran lokasi dan kegiatannya.

Selanjutnya guna percepatan dan pemerataan pembangunan di Kabupaten Lamongan pada tahun berikutnya, maka dapat ditempuh kebijakan pendekatan yang lebih efisien dan efektif sebagai berikut :

1. Program dan kegiatan yang mempunyai sasaran yang sama dan sejenis dapat diintegrasikan, yakni kegiatan bantuan Pemberdayaan Lingkungan, bantuan Pembangunan Sarana/Prasarana Desa (Ronggo Hadi) dan Bantuan Pembangunan Desa dijadikan satu kegiatan, yaitu Bantuan Pembangunan Desa/Kelurahan.
2. Besar dana Bantuan Pembangunan Desa dapat ditingkatkan dan merata pada seluruh Desa/kelurahan se Kabupaten Lamongan, masing-masing sebesar Rp.52.500.000,-
3. Program dan Kegiatan yang mempunyai sasaran yang sama dan sejenis dengan sector-sektor pada Instansi/Unit Kerja yang lain diupayakan diintegrasikan dengan didukung pelaksanaan koordinasi yang mantap.

Demikian, laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan tahun 2003.

**KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KABUPATEN LAMONGAN**



SLAMET BUDIJONO, S.Sos.

PEMBINA

NIP. 510 057 196